

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)  
KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PENINGKATAN  
PENGETAHUAN TENTANG PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA DI  
SMK MUHAMMADIYAH 2 PONJONG GUNUNGGKIDUL**

Ika Indriyani<sup>1</sup>, Wahyuningsih<sup>2</sup>, Lia Endriyani<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Seiring dengan perkembangan zaman, remaja banyak melakukan pernikahan dini. Indonesia termasuk negara dengan angka pernikahan usia muda tertinggi ke dua di ASEAN sebanyak 22.000. Provinsi DIY kasus pernikahan dini paling banyak terjadi di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 11,29%. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi menjadi salah satu faktor penyebab melakukan pernikahan dini.

**Tujuan:** Mengetahui apakah KIE kesehatan reproduksi efektif meningkatkan pengetahuan tentang pernikahan dini pada remaja di SMK Muhammadiyah 2 Ponjong Gunungkidul.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah penelitian *pra eksperimen* dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah responden sebanyak 88. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pada variabel pernikahan dini dan KIE kesehatan reproduksi. Analisis bivariat yang digunakan adalah uji *Paired Sample T Test*.

**Hasil Penelitian:** Menunjukkan bahwa sebelum diberikan KIE dalam kategori baik sebanyak 71 responden (80,7%), sedangkan setelah diberikan KIE meningkat sebanyak 76 responden (86,4%). Analisis uji *Paired Sample T Test* dengan *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa Nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000.

**Kesimpulan:** Ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan KIE kesehatan reproduksi terhadap peningkatan pengetahuan tentang pernikahan dini. Hasil analisis pengetahuan, tingkat pengetahuan cukup dan kurang mengalami penurunan dimana beberapa responden mengalami peningkatan pengetahuan kearah baik. Peningkatan pengetahuan ini disebabkan karena adanya KIE.

**Kata Kunci:** Kesehatan Reproduksi, KIE, Pernikahan Dini, Remaja

---

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

**THE EFFECTIVENESS OF REPRODUCTIVE HEALTH INFORMATION,  
EDUCATION AND COMMUNICATION (IEC) IN IMPROVING  
KNOWLEDGE ABOUT EARLY MARRIAGE ON ADOLESCENTS IN  
SMK MUHAMMADIYAH 2 PONJONG GUNUNGKIDUL**

Ika Indriyani<sup>1</sup>, Wahyuningsih<sup>2</sup>, Lia Endriyani<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Adolescence is a period of rapid growth and development either physically, psychologically or intellectually. Along with the current development, many adolescents are getting married at an early age. Indonesia is one of the countries with the highest number of early marriages and the second in ASEAN of 22.000 cases. In Special Region of Yogyakarta, early marriage cases mostly occur in Gunungkidul Regency of 11.29%. The lack of knowledge about reproductive health becomes one of the factors causing early marriage.

**Objective:** To find out whether reproductive health IEC effectively improve the knowledge about early marriage to adolescent at SMK Muhammadiyah 2 Ponjong Gunungkidul.

**Methods:** This type of research was a pre-experimental research with one group pretest-posttest research design. Sampling technique used was a total sampling technique with 88 respondents. The research instrument used was a questionnaire on the variable of early marriage and reproductive health IEC. The bivariate analysis used was the Paired Sample T Test.

**Results:** It showed that before the respondents were given IEC, they were in the good category of 71 respondents (80,7%), while after the respondents were given IEC, it was increased by 76 respondents (86,4%). The analysis of Paired Sample T Test with pretest and posttest showed that the value of Sig. (2-tailed) was 0,000.

**Conclusion:** There were differences before and after the reproductive healthcare IEC was given to the improvement of knowledge about early marriage. On the result of the analysis of knowledge, the level of knowledge that was enough and less was decreasing where some of the respondents improve their knowledge. The improvement of knowledge was due to the IEC.

**Keywords:** Reproductive Health, IEC, Early Marriage, Adolescent

---

<sup>1,2,3</sup> Study Program of Nursing Science of Alma Ata University Yogyakarta